

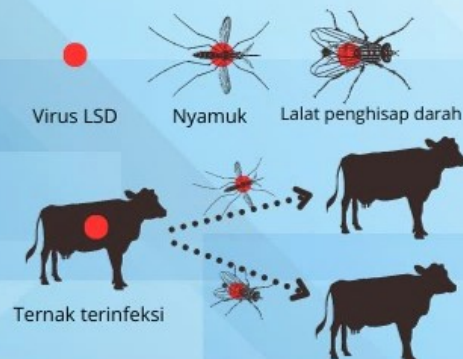
WASPADA LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

Apa itu LSD ?

- LSD adalah penyakit viral (Pox Virus) yang menyerang ternak sapi dan kerbau
- LSD tidak menular ke manusia (bukan zoonosis)
- Dampak utamanya berupa dampak sosio-ekonomi karena menurunkan produksi ternak

Cara Penularan

- Kontak dengan lesi kulit, cairan darah, leleran hidung dan mata, air liur, semen dan susu serta intrauterine.
- Melalui peralatan dan perlengkapan yang terkontaminasi virus LSD (pakaian kandang, tempat pakan dan minum, dan jarum suntik)
- Melalui vektor serangga penghisap darah (nyamuk, lalat penghisap darah, caplak)



Gejala Klinis

- Muncul benjolan pada kulit sapi, terutama pada bagian leher, punggung, dan perut
- Benjolan tersebut dapat pecah dan menjadi koreng
- Demam tinggi (suhu 40 - 42 derajat celcius)
- Kehilangan nafsu makan, lesu
- Mengalami penurunan produksi susu
- Gejala klinis ini berpengaruh pada kerusakan di permukaan kulit dan daging



Apa yang harus dilakukan jika menemui tanda - tanda LSD ?



Segera lapor dan konsultasikan kepada petugas Suku Dinas KPKP di wilayah setempat



Batasi lalu lintas ternak antar peternakan. Tidak menjual ternak sakit dan tidak memasukkan ternak baru



Pisahkan hewan yang dicurigai dari kawanan hewan lainnya



Pantau kesehatan hewan setiap hari

NARAHUBUNG PELAPORAN LUMPY SKIN DISEASE (LSD)



- **Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**
(Henry Ridho Irianto - 082226991613)
- **Sudin KPKP Jakarta Utara**
(Liza Angelica - 081310116043)
- **Sudin KPKP Jakarta Timur**
(T. Ellita G - 081285845266)
- **Sudin KPKP Jakarta Barat**
(Churniatun - 087878625025)
- **Sudin KPKP Jakarta Pusat**
(Dwi Yani Herawati - 081584493988)
- **Sudin KPKP Jakarta Selatan**
(Irawati Harry A - 08121347347)
- **Sudin KPKP Kepulauan Seribu**
(Sandrie Oktama - 081369073897)